

# cek plagiasi arji 311.docx

*by* Pusmedia Publisher

---

**Submission date:** 06-Mar-2025 04:21PM (UTC-0800)

**Submission ID:** 2607416774

**File name:** cek\_plagiasi\_arji\_311.docx (89.35K)

**Word count:** 2693

**Character count:** 18019

X – XX

**PERAN ORANGTUA DALAM  
MENINGKATKAN LITERASI ANAK  
DI DESA LABUAN JAMBU KAB.  
SUMBAWA**  
**THE ROLE OF PARENTS IN  
IMPROVING CHILDREN'S LITERACY  
IN LABUAN JAMBU VILLAGE,  
SUMBAWA REGENCY**

5

**Artikel dikirim :**


xx- xx - 20xx


**Artikel diterima :**

xx- xx - 20xx

**Artikel diterbitkan :**

xx- xx - 20xx

 Mujahidah<sup>1\*</sup>, Abdussahid<sup>2</sup>, Abdul Haris<sup>3</sup>
 <sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Bima

 Email : Mujahidahdahdah22@gmail.com\*
**Kata Kunci:**

literasi membaca, orang tua dan anak

**Abstrak:** bertujuan untuk mengetahui pemahaman orangtua mengenai pentingnya literasi bagi anak, dan untuk mengetahui saja strategi yang diterapkan orangtua untuk meningkatkan literasi anak di rumah. didesa Labuan jambu kab.sumbawa bertujuan untuk mengetahui pemahaman orangtua mengenai pentingnya literasi bagi anak, dan untuk mengetahui saja strategi yang diterapkan orangtua untuk meningkatkan literasi anak di rumah. didesa Labuan jambu kab.sumbawa. Dalam riset ini, pendekatan kualitatif deskriptif diterapkan dengan orangtua dan anak sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga metode: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa orangtua mengemban fungsi ganda dalam meningkatkan literasi anak, yaitu sebagai orangtua dan juga bertindak sebagai pendidik di lingkungan rumah, sekaligus memberikan dorongan semangat kepada anak. Studi ini juga menemukan berbagai hambatan yang dihadapi orangtua dalam proses pengembangan literasi anak, meliputi: keterbatasan latar belakang pendidikan orangtua, keterbatasan kondisi ekonomi keluarga, tantangan dalam mengatur waktu, serta pendekatan pembelajaran yang diimplementasikan.

**Keywords:**

Reading Literacy, Parents and Children

**Abstract:** aims to find out parents' understanding of the importance of literacy for children, and to find out the strategies that parents apply to improve children's literacy at home. in Labuan Jambu village, Sumbawa regency, aims to find out parents' understanding of the importance of literacy for children, and to find out the strategies that parents apply to improve children's literacy at home. in Labuan Jambu village, Sumbawa regency. This research is a descriptive qualitative study with parents and children as the subjects. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that in improving children's literacy, parents take on a dual role - functioning both as parents and as teachers at home - while also providing motivation to their children. The study also identifies several challenges that parents face in their efforts to improve their children's literacy, including the parents' educational background, economic circumstances, time management issues, and the learning methods employed.

**PENDAHULUAN**

Literasi merupakan keterampilan fundamental yang krusial untuk perkembangan anak, baik secara akademis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Di era informasi saat ini, konsep literasi telah berkembang melampaui sekadar kemampuan membaca dan menulis, mencakup juga pemahaman teks, berpikir kritis, dan pemanfaatan informasi. Karena itu, orangtua memiliki peran vital dalam pengembangan literasi anak, terutama di lingkungan rumah yang menjadi tempat pembelajaran pertama bagi anak.

Orangtua memainkan peran signifikan dalam pembentukan kebiasaan literasi positif. Melalui interaksi harian, mereka dapat membangun minat baca, menyediakan akses ke berbagai bahan bacaan, dan mendiskusikan informasi yang diperoleh anak. Riset menunjukkan bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung literasi, seperti sering membaca bersama orangtua, umumnya mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik, dan kebiasaan ini sebaiknya dimulai sejak dini dengan memperkenalkan buku yang sesuai dengan usia anak.<sup>1</sup>

Orangtua juga berperan sebagai teladan dalam praktik literasi. Ketika orangtua menunjukkan ketertarikan pada aktivitas membaca, seperti membaca buku atau surat kabar, atau membicarakan informasi yang mereka baca, anak cenderung meniru perilaku tersebut. Hal ini menciptakan atmosfer literasi yang kondusif di rumah. Anak yang melihat orangtua aktif membaca akan lebih termotivasi untuk membaca sendiri, yang berkontribusi pada pengembangan kemampuan literasi mereka.<sup>2</sup>

Tantangan yang dihadapi orangtua tidak hanya terbatas pada ketersediaan waktu untuk terlibat dalam aktivitas literasi, tetapi juga bagaimana menyesuaikan pendekatan dengan tahap perkembangan dan kebutuhan anak. Oleh sebab itu, penting bagi orangtua untuk memahami cara mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam rutinitas harian secara menyenangkan tanpa membebani anak. Dengan pendekatan yang tepat, orangtua dapat menciptakan lingkungan literasi yang mendukung perkembangan kognitif dan emosional anak.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Muhammad, 'Bahasa Akademis dan Tentang Bentuk Belajar Literasi', 2022, pp. 450-52.

<sup>2</sup> M. Sullivan & Brom, 'Ketimpangan Sosial Dalam Sektor Kognitif', 2022, pp. 447-71.

<sup>3</sup> Safruddin, "Perkembangan Literasi Di Rumah," 2022, Hal. 179-86.

Pengembangan literasi perlu didukung oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Orangtua dan komunitas dapat menjadi agen perubahan dengan mendorong anak-anak dan anggota masyarakat lainnya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi. Namun, tantangan dalam penguatan literasi anak semakin kompleks dengan kemajuan teknologi yang mengalihkan perhatian anak pada hiburan digital seperti televisi dan gawai.<sup>4</sup>

Keluarga merupakan lingkungan optimal untuk pengembangan karakter dan literasi anak. Orangtua adalah tempat pertama anak belajar berbagi dan menjalin hubungan yang harmonis<sup>5</sup>. Setiap orangtua tentu menginginkan anaknya memiliki kecerdasan yang unggul dibandingkan anak-anak lain. Perlu dipahami bahwa kecerdasan anak memiliki berbagai dimensi, termasuk kecerdasan musikal, kinestetik, eksistensial, naturalis, spiritual, linguistik, intrapersonal, interpersonal, dan logis-matematis. Orangtua sebaiknya menghindari memaksakan anak untuk menekuni bidang yang tidak diminatinya, mengingat setiap anak memiliki potensi unik sejak lahir.<sup>6</sup>

Peran orangtua sangat krusial dalam tumbuh kembang anak. Menurut I Nyaman Surna, pada masa anak-anak, orangtua memiliki tanggung jawab untuk memperkenalkan konsep diri yang tepat.<sup>7</sup> Orangtua memiliki peran penting karena anak menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah, terutama anak yang masih dalam pengasuhan orangtua atau berada pada usia sekolah dasar (0-12 tahun), dengan peran ibu yang sangat dominan. Orangtua bertanggung jawab dalam pengasuhan anak meliputi aspek psikomotorik, kognitif, dan emosional, serta memastikan kesehatan fisik anak melalui pemenuhan nutrisi dan penghidupan yang layak.<sup>8</sup>

Orangtua diharapkan dapat mendorong literasi membaca pada anak di rumah, di mana orangtua dituntut untuk memahami karakter anak dan cara mendorong mereka untuk belajar membaca dengan pengawasan yang tepat. Diharapkan orangtua dapat menumbuhkan minat dan memberikan motivasi belajar pada anak. Penting bagi orangtua untuk mengalokasikan waktu khusus agar anak dapat berkomunikasi dan mengajukan pertanyaan tentang berbagai topik. Kesabaran orangtua saat mendampingi anak belajar di rumah sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif tanpa hambatan. Hal ini juga berlaku untuk peran orangtua dalam pengembangan keterampilan literasi anak selama belajar di lingkungan rumah.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dalam konteks keluarga, orangtua memiliki peran vital dalam meningkatkan literasi membaca anak di rumah, mengingat sebagian besar waktu peserta didik dihabiskan di rumah. Keluarga menjadi fokus penelitian tentang peran orangtua dalam meningkatkan literasi anak di Desa Labuan Jambu, Kabupaten Sumbawa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi orangtua tentang pentingnya literasi bagi anak dan mengidentifikasi strategi yang

<sup>4</sup> Abdul Haris, 'Peningkatan Literasi Melalui Program Study Di Sekolah Dasar', 8 (2024), 151–63.

<sup>5</sup> Jeni Juniarwati Gea, 'Keseimbangan Peran Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak', 7.2 (2023), 101–8.

<sup>6</sup> Orient Christianty & Margarith Iriana Ioho, 'Pembentukan Karakter Anak Melalui Keteladanan Orang Tua', 9.24 (2023), 933–41.

<sup>7</sup> Abdul Jabbar Haerudin, Syarifudinn, 'Peran Pola Asuh Orang Tua', 7.1 (2023), 20–34.

<sup>8</sup> Lafega Khoirunisa and others, 'Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus', 4, 2024, 1–11.

<sup>9</sup> Muhammad Hata, 'Peran Orang tua Dalam Meningkatkan literasi anak masa covid -19,' VI (2020), 113–27.

diterapkan orangtua untuk meningkatkan literasi anak di rumah di Desa Labuan Jambu, Kabupaten Sumbawa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan penelitian tentang "Peran Orangtua dalam Mendorong Literasi Anak di Desa Labuan Jambu, Kabupaten Sumbawa".

#### METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan orientasi deskriptif naratif, dengan data yang terkumpul meliputi hasil observasi, wawancara, dokumentasi, kajian dokumen, dan catatan lapangan yang dipaparkan dalam bentuk narasi, bukan numerik. Studi ini tergolong sebagai penelitian lapangan (field research) yang tidak dimaksudkan untuk mengevaluasi hipotesis tertentu, melainkan berupaya memaparkan data secara terstruktur berdasarkan fakta aktual dan karakteristik populasi tertentu, seperti yang diuraikan oleh Gumilar Rusliwa Somantri (2022).

Muhammad Rijal Fadli (2021) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan mengeksplorasi kondisi suatu konteks dengan menitikberatkan pada penggambaran secara komprehensif dan mendalam mengenai situasi dalam lingkungan yang alamiah (natural setting), merepresentasikan fenomena yang sesungguhnya terjadi di area penelitian.

Pemilihan metode penelitian kualitatif ini relevan dengan sasaran peneliti yang memprioritaskan pencapaian deskripsi terkait dengan subjek "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Literasi Anak Di Desa Labuhan Jambu Kabupaten Sumbawa".

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Penelitian Ini Dilakukan Didesa Labuhan Jambu, Kab.Sumbawa

##### Deskripsi Keluarga

- 1) Keluarga Ibu Mirhatu dah bpk Amaluddin <sup>1</sup> Latar belakang keluarga Ibu Mirhatul adalah sebagai berikut

kepala keluarga Bapak Amaluddin berusia 42 tahun dengan pendidikan terakhir SMA, sedangkan Ibu Mirhatul berusia 41 tahun dengan pendidikan terakhir SMA juga. Mereka memiliki seorang anak bernama Sakban Nul Mubarak yang berusia 8 tahun 10 bulan. Dalam kesehariannya, Ibu Mirhatul berperan sebagai ibu rumah tangga sementara Bapak Amaluddin berprofesi sebagai petani. Untuk <sup>2</sup>meningkatkan literasi anak, orangtua melakukan berbagai upaya seperti memperkenalkan huruf-huruf atau kata melalui lagu, mengidentifikasi beragam bentuk huruf dan angka seperti mengenali huruf-huruf dalam nama benda <sup>3</sup>di sekitar atau dalam nama anak. Upaya tambahan yang dilakukan adalah menyediakan media belajar berupa papan tulis, spidol, buku bacaan, buku gambar, dan pensil warna.

- 2) Keluarga Ibu Nurul badria <sup>4</sup> Bapak juliansyah

Bapak Juliansyah yang berusia 39 tahun dengan latar belakang pendidikan SMA dan Ibu Nurul yang berusia 40 tahun dengan gelar S1, memiliki satu orang anak bernama Abiyan yang berumur 10 tahun. Dalam mengembangkan kemampuan literasi anak di lingkungan rumah, kedua orangtua ini mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan buku ngaji/yanbu'a

dan menyediakan beragam sarana pembelajaran seperti papan tulis, spidol, buku-buku bacaan, serta perangkat audio visual. Selain aktivitas di dalam rumah, Ibu Nurul juga mengajak Abiyan mengeksplorasi lingkungan sekitar rumah untuk memperkenalkannya pada dunia alam, termasuk mengidentifikasi warna-warna tumbuhan, mengenal berbagai jenis hewan, mempelajari bentuk-bentuk objek, dan pengetahuan lainnya.

3) Keluarga Ibu Lili -Bapak Sahabuddin Latar belakang keluarga Ibu Lili adalah sebagai berikut :Kepala keluarga Bapak Sahabuddin usia 46 tahun pendidikan terakhir SMA sedangkan Ibu Lili berusia 44 tahun pendidikan terakhir SMA. Keluarga ini di karuniai empat anak. Anak pertama berusia 23 tahun, anak kedua berusia 20 tahun, sedangkan anak ketiga masih berusia 12 tahun 2 bulan. Anak keempat berusia 9 tahun. Dalam meningkatkan literasi pada anak dirumah, Orangtua juga menyediakan media belajar seperti buku tulis dan pensil, tujuannya untuk mengenalkan tulisan pada anak melalui coretan.

4) Keluarga Ibu Ting-Bapak Ham Latar belakang keluarga Ibu Ting adalah sebagai berikut : Kepala keluarga Bapak Ham berusia 37 tahun pendidikan terakhir Sarjana (S1), sedangkan Ibu Ting berusia 36 tahun pendidikan terakhir Sarjana (S1). Keluarga ini dikaruniai satu anak. Keseharian Ibu Ting adalah sebagai ibu rumah tangga dan seorang guru sedangkan Bapak Arif bekerja sebagai seorang guru. Upaya dalam meningkatkan literasi anak, orangtua membiasakan diri untuk membaca buku atau majalah di hadapan anak, agar anak bisa meniru kebiasaan yang dilakukan orang tuanya. Upaya lainnya yang dilakukan oleh Ibu ting yaitu menyediakan buku baca seperti majalah anak dan buku bergambar.

5) Keluarga Ibu suriani-Bapak Aherullah Latar belakang Keluarga Ibu Suriani adalah sebagai berikut : kepala keluarga Aherullah berusia 40 tahun pendidikan terakhir Sarjana (S1), sedangkan Ibu Dian berusia 38 tahun pendidikan terakhir SMA. Keluarga ini dikaruniai anak yang bernama cinda yang berusia 9 tahun 2 bulan. Kesibukan Ibu Suriani sekarang sebagai ibu rumah tangga. Walaupun sebagai ibu rumah tangga, Ibu Suriani jadi banyak waktu untuk mendampingi anak dalam belajar. Sedangkan Bapak Aherullah bekerja sebagai guru. Upaya yang dilakukan oleh Ibu Suriani dalammeningkatkan literasi anak yaitu dengan memberikan permainan yang mengedukasi seperti puzzle huruf dan angka dan buah-buahan yang terbuat dari kayu.

6) Keluarga Ibu Hikmawati-Bapak Wan memiliki profil sebagai berikut: Bapak Wan, sebagai kepala keluarga, berusia 44 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir SD, sementara Ibu Hikmawati berusia 42 tahun dengan pendidikan hingga tingkat MTS. Pasangan ini telah dianugerahi 3 orang anak. Anak tertua berusia 21 tahun, anak kedua yang bernama Efli Nurrahma Nia berusia 18 tahun 3 bulan, dan anak bungsu bernama Desita berusia 9 tahun. Dalam aktivitas sehari-hari, Ibu Hikmawati berfokus sebagai ibu rumah tangga, yang memungkinkannya memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi proses literasi anak-anaknya, sedangkan Bapak Wan mencari nafkah sebagai buruh.

Untuk mengembangkan literasi anak di lingkungan rumah, pasangan ini memperkenalkan huruf hijaiyah melalui yanbu'a dan menyediakan berbagai sarana belajar seperti buku bacaan, pensil, dan buku tulis. Mereka juga menerapkan strategi tambahan dengan mengajak anak berbagi cerita tentang pengalaman atau kegiatan sehari-harinya.

- 7) Keluarga Ibu Leni dan Bapak Bajeng memiliki karakteristik sebagai berikut:

Bapak Bajeng yang menjadi kepala keluarga berusia 28 tahun dengan pendidikan terakhir SMA, sedangkan Ibu Leni berusia 24 tahun dengan riwayat pendidikan hingga SD. Mereka memiliki seorang anak bernama El Maulidia yang berusia 7 tahun 9 bulan. Ibu Rini menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga, sementara Bapak Bajeng bekerja sebagai nelayan. Walaupun memiliki tanggung jawab masing-masing, keduanya tetap memprioritaskan pendampingan belajar anak dan pemantauan perkembangannya. Dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi anak di rumah, mereka membiasakan aktivitas mendongeng, mengajak anak bertukar cerita, dan melibatkan anak dalam aktivitas pembuatan kerajinan tangan.

Berdasarkan investigasi yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi tentang kontribusi orangtua dalam pengembangan literasi anak di Desa Labuhan Jambu Kabupaten Sumbawa. Dalam studi ini, peneliti mengimplementasikan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam usaha meningkatkan kemampuan literasi anak, setiap orangtua menerapkan metode yang bervariasi, meskipun terdapat beberapa kesamaan dalam pendekatan yang digunakan.

## PEMBAHASAN

Partisipasi orangtua mencakup keterlibatan mental yang disertai komitmen dan responsibilitas. Studi terdahulu mengungkapkan bahwa fungsi orangtua termanifestasi dalam tindakan yang berkaitan dengan edukasi anak sebagai implementasi dari pendidikan dan bentuk akuntabilitas parental (Fikriyah, Rohaeti, dan Solihati, 2020). Kontribusi orangtua merupakan elemen fundamental yang sangat mempengaruhi perkembangan, kapasitas pembelajaran, dan pencapaian akademik anak (Ibrahim dan Dwarawati, 2024).

Berbagai investigasi yang dilaksanakan oleh Isna Lelana Putri selama dekade terakhir mengkonfirmasi bahwa anak-anak yang menerima atensi atau keterlibatan orangtua memiliki prospek lebih besar untuk berkembang dalam aspek kesehatan, intelektualitas, akuntabilitas, dan empati dibandingkan dengan anak yang tidak memperoleh perhatian parental (Fitri dan Darmawanti, 2024).

Orangtua diharuskan menjalankan multiperan sekaligus menjadi fasilitator pendidikan di rumah. Kondisi ini disebabkan oleh fakta bahwa anak-anak tidak hanya memperoleh pembelajaran di institusi pendidikan tetapi juga dibimbing oleh orangtua di lingkungan domestik. Pemberian pendampingan belajar di tengah kesibukan profesional berimplikasi pada pola perilaku anak yang mengarah pada kedisiplinan dalam proses pembelajaran.

Monitoring perkembangan anak secara intensif diperlukan untuk deteksi dini potensi abnormalitas. Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2004 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak, optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak membutuhkan intervensi orangtua.

Dalam proses peningkatan literasi anak, orangtua menghadapi berbagai hambatan yang dipengaruhi oleh faktor pendidikan, status ekonomi, dan manajemen waktu menurut Waleza. Secara umum, terdapat disparitas antara orangtua berpendidikan tinggi dengan orangtua berpendidikan rendah atau tanpa latar belakang pendidikan dalam pemenuhan kewajiban terhadap anak.

Orangtua dengan tingkat pendidikan superior umumnya memiliki akumulasi pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang lebih komprehensif, sehingga dapat menghadapi relasi interpersonal dengan lebih bijaksana. Kelompok orangtua ini memandang pendidikan sebagai komponen vital yang berdampak signifikan bagi perkembangan anak. Sebaliknya, orangtua dengan tingkat edukasi inferior cenderung memiliki persepsi bahwa pendidikan kurang esensial bagi anak mereka, sehingga cenderung abai terhadap aspek pendidikan anak.

Meskipun demikian, tidak tertutup kemungkinan bahwa orangtua dengan latar belakang pendidikan terbatas sangat mengutamakan edukasi anak-anak mereka. Hal ini sangat bergantung pada kesadaran orangtua akan signifikansi pendidikan bagi anak.

Temuan penelitian Others mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan orangtua berdampak pada peran mereka terhadap perkembangan literasi anak. Fenomena ini terjadi karena semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua, semakin besar kecenderungan mereka untuk memberi perhatian dan apresiasi terhadap urgensi pendidikan bagi anak-anak mereka.

Menurut perspektif orangtua, kesulitan yang dialami berdasarkan disparitas tingkat pendidikan tersebut mendorong mereka untuk mengakuisisi bantuan tutor bimbingan belajar untuk meningkatkan kapabilitas literasi membaca pada anak selama orangtua menjalankan aktivitas profesional (Aysah dkk., 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Labuhan Jambu Kabupaten Sumbawa mengenai peran orangtua dalam meningkatkan literasi anak, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Upaya yang dilakukan orangtua untuk meningkatkan literasi anak di rumah dapat diterapkan melalui penyediaan media dan fasilitas pembelajaran yang memadai. Perhatian dan kasih sayang dari orangtua juga terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi anak. Selain itu, orangtua berperan dalam memberikan motivasi dan semangat belajar melalui pemberian reward, karena anak cenderung lebih antusias dalam belajar ketika keinginannya dapat dipenuhi oleh orangtua.

## DAFTAR PUSTAKA

Aysah, Futri, Universitas Islam, Negeri Syarif, and Hidayatullah Jakarta, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar', Dawuh Guru, 3.1

- (2023), 49–62
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.1>>
- Fikriyah1, Titi Rohaeti2, Anri Solihati3, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar', *Riset Pedagogik*, 4.1 (2020), 94–107
- Fitri, Isna Lalena, and Ira Darmawanti, 'Pengasuhan Orang Tua Bekerja Dalam Mengembangkan Literasi Anak', *Penelitian Psikologi* |, 11.01 (2024), 176–96
- Haerudiin, Syarifudinn, Abdul jabbar, 'Peran Pola Asuh Orang Tua', 7.1 (2023), 20–34
- Haris, Abdul, 'Peningkatan Literasi Melalui Program Study Di Sekolah Dasar', 8 (2024), 151–63
- Ibrahim, Tiffany, and Dinda Dwarawati, 'Pengaruh Work Family Enrichment Terhadap Work Engagement Pada Ibu Bekerja Yang Memiliki Anak Disabilitas', *Riset Psikologi(JPR)*, 2024, 33–42
- Jeni Juniarwati Gea, 'KESEIMBANGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK', 7.2 (2023), 101–8
- Khoirunisa, Lafega, Az Zahra, Nabila Aulia Putri, Risma Syifa Fauziah, and Shinta Nurhalimah, 'Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus', 4, 2024, 1–11
- Muhammad, 'Bahasa Akademis Ian Tentang Bentuk Belajar Literasi', 2022, pp. 450–52
- Muhammad hata, 'PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN Lietasi Anak Masa Covid -19', VI (2020), 113–27
- Orient Christianty & Margarith Iriana loho, 'Pembentukan Karakter Anak Melalui Keteladanan Orang Tua', 9.24 (2023), 933–41
- SAFRUDDIN, 'PERKEMBANGAN LITERASI DI RUMAH', 2022, pp. 179–86
- Somantri, Gumilar Rusliwa, 'MEMAHAMI METODE KUALITATIF', MEMAHAMI METODE KUALITATIF, 2022, 57–65
- Sullivan & Brom, M., 'Ketimpangan Sosial Dalam Sektor Kognitif', 2022, pp. 447–71

# cek plagiasi arji 311.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>10</b> %	<b>3</b> %	<b>2</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>4</b> %
<b>2</b>	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<b>1</b> %
<b>3</b>	Salma Aulia Khosibah, Dimiyati Dimiyati. "Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="https://edu.pubmedia.id">edu.pubmedia.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="https://jurnal.umj.ac.id">jurnal.umj.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="https://jurnal.peneliti.net">jurnal.peneliti.net</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<a href="https://etd.repository.ugm.ac.id">etd.repository.ugm.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>9</b>	<a href="https://jurnal-umbuton.ac.id">jurnal-umbuton.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>10</b>	<a href="https://repository.poltekkes-tjk.ac.id">repository.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>11</b>	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %

12	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://hidayatullah75.blogspot.com">hidayatullah75.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://ilovelife.co.id">ilovelife.co.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://journal.civiliza.org">journal.civiliza.org</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://mulpix.com">mulpix.com</a> Internet Source	<1 %
19	Lafega Khoirunisa Az Zahra, Nabila Aulia Putri, Risma Syifa Fauziah, Shinta Nurhalimah. "Studi Literatur: Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus", Jurnal Pendidikan Non formal, 2024 Publication	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On